

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Subang yang beralamat di Jl. Ade Irma Suryani Nasution No.2, Karanganyar, Kec. Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41211. Dalam penelitian ini memilih Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Subang karena Sinanas merupakan program dari DPMPTSP Kabupaten Subang sehingga data-data dan informasi yang didapatkan tepat sesuai kenyataan dari berbagai pihak terkait.

Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Februari 2024 dengan tahapan observasi awal hingga penyelesaian penelitian di bulan September 2024.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana Penerapan Sistem Informasi Perizinan Subang (SINANAS) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Subang dengan menggambarkan fenomena objek penelitian melalui hasil wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan sistem aplikasi Sinanas. Selain itu, dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dilakukan untuk mempermudah dalam mengungkap hal-hal yang menjadi tujuan penelitian ini dan dapat mengumpulkan data atau informasi mengenai Penerapan Sistem Informasi Perizinan Subang (SINANAS) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Subang serta dapat mempelajari subjek penelitian secara mendalam sehingga informasi yang diperoleh lebih bersifat mendalam.

Walidin, Saifullah & Tabran dalam (Rijal Fadli, 2021) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang

menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Soehartono (2008: 69-70), teknik pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data sebaik-baiknya dan diolah serta dianalisa sesuai dengan kerangka metode penelitian.

Sedangkan menurut Sugiyono (2017:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data.

Dari definisi diatas maka dapat dikatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data. Sehingga dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati sebuah perilaku dan sikap dari objek penelitian. Observasi ini dilakukan dengan mendatangi lokasi penelitian yaitu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Subang untuk mengamati langsung situasi dan kondisi, serta berbagai fenomena yang terlihat pada objek penelitian. Observasi juga dilakukan dengan mengakses aplikasi Sinanas dan mencoba berbagai fitur yang tersedia pada aplikasi Sinanas.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah suatu tanya jawab secara tatap muka yang dilaksanakan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan kepada Sekretaris DPMPSTP Kabupaten Subang, Pranata Komputer Ahli Muda (IT) DPMPSTP Kabupaten Subang, Staff IT DPMPSTP Kabupaten Subang,

dan masyarakat pengguna aplikasi Sinanas. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara yang sesuai dengan indikator sistem informasi manajemen, sehingga pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang di muat di dalam pedoman wawancara tersebut. Wawancara dilakukan terbuka dengan menggunakan *handphone* (telepon genggam).

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yaitu mempelajari dan menganalisa buku maupun bahan tulisan yang ada hubungannya dengan penelitian. Dokumentasi-dokumentasi yang dimaksud meliputi: 1) Buku yang memuat teori dan jurnal hasil penelitian terdahulu terkait dengan penerapan aplikasi Sinanas. 2) Dokumen-dokumen mengenai aplikasi Sinanas.

### 3.4 Teknik Penentuan Informan

Pada penentuan narasumber dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* artinya adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Dengan menggunakan teknik *purposive*, maka diharapkan agar penelitian berjalan sesuai dengan apa yang dibutuhkan serta kriteria sampling yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Sampel yang dipilih adalah individu yang menurut pertimbangan penelitian dapat didekati, sehingga pemilihan teknik ini dirasa tepat karena relatif mudah untuk diterapkan dalam pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini pemilihan informan secara *purposive* yakni di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Subang serta masyarakat pengguna yang sudah mengakses aplikasi Sinanas, sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Data Informan**

No.	Informan	Jumlah	Keterangan
1.	Sekretaris DPMPTSP Subang	1	Informan 1
2.	Pranata Komputer Ahli Muda (IT) DPMPTSP Subang	1	Informan 2
3.	Staf IT DPMPTSP Subang	1	Informan 3
4.	Masyarakat Pengguna Aplikasi Sinanas	6	Informan 4
			Informan 5
			Informan 6
			Informan 7
			Informan 8
			Informan 9
<b>Total</b>		<b>9 Informan</b>	

*(Sumber: Data Diolah, 2024)*

### 3.5 Validasi Data

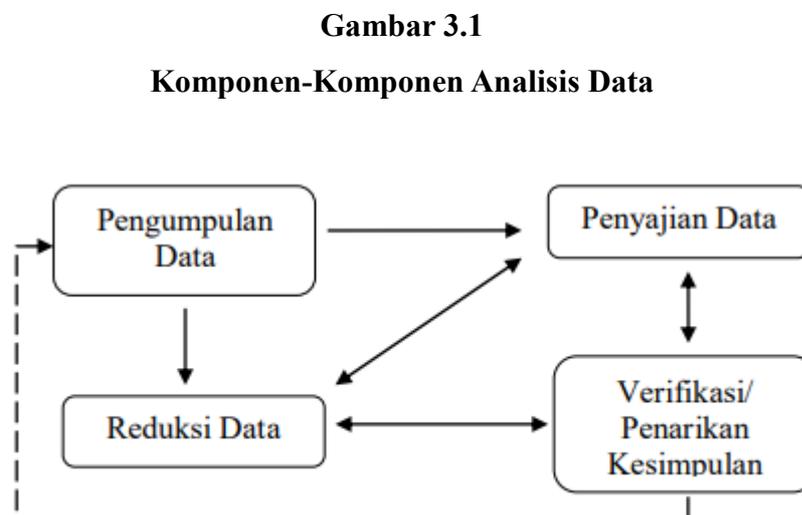
Menurut Sugiyono (2006:267), validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Teknik triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan dan memeriksa derajat kepercayaan informan terhadap Penerapan Sistem Informasi Perizinan Subang (Sinanas) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Subang. Penelitian ini menggunakan tiga macam triangulasi, yang pertama, triangulasi sumber data yang berupa informasi dari

tempat, peristiwa dan dokumen serta arsip yang memuat catatan berkaitan dengan data yang dimaksud. Kedua, triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumen. Ketiga, triangulasi waktu pengumpulan data merupakan kapan dilaksanakannya triangulasi atau metode pengumpulan data.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data mengacu pada langkah-langkah yang dipakai oleh Miles dan Huberman (2007:20) yang terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul atau suatu proses siklus interaktif. Berikut adalah bagan dari siklus teknik analisis data tersebut.



*Sumber: (Miles dan Huberman, 2007:20)*

Dari gambar model analisa data menurut Miles dan Huberman diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari metode yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua jenis data ini memiliki satu aspek kunci secara umum, analisisnya terutama tergantung pada keterampilan integratif dan interpretatif dari peneliti. Interpretasi diperlukan karena data yang dikumpulkan jarang berbentuk angka, data kaya rincian dan panjang.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian. Penelitian ini mereduksi data dilakukan dengan cara memilih, merangkum dan menyeleksi data yang didapatkan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Subang dan masyarakat pengguna.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang dimaknai oleh Miles dan Huberman (1992) sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data tersebut akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion/Verification*)

Menarik kesimpulan merupakan pengambilan dari permulaan pengumpulan data, alur, sebab-akibat/kausalitas dan proporsi-proporsi lainnya. Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini akan dijadikan temuan baru yang bersifat sementara maupun kesimpulan valid dan kredible. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mengambil hasil penemuan berupa inti sari dari serangkaian temuan utama yang terdapat dalam hasil penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi hasil penelitian Penerapan Sistem Informasi Perizinan Subang (SINANAS) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Subang.